



Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Volume 19 No. 1 Maret, 2026, 154-167

E-ISSN: 2723-1682; P-ISSN: 1693-8623

DOI: <https://doi.org/10.53651/jdeb.v18i2.634>

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN**

Author: Indra Saputra, Universitas Sari Mulia e-mail: indra.saputra@unism.ac.id Elma Abnaina Universitas Sari Mulia Corresponding Author: Indra Saputra, Universitas Sari Mulia e-mail: indra.saputra@unism.ac.id Dates: Received: 22-12-2025 Accepted: 10-02-2026 Published: 31-03-2026 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.	Abstract <i>The aim of the research is to empirically prove the influence of CR, DAR, and Firm Size on stock price in construction and building sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023 period. The method used in this research is a quantitative method by analyzing the financial statements of 22 construction and building sub sector companies that were sampled using the SPSS Version 26.00 test tool. The conclusion of this study states that partially CR does not have a significant effect on stock prices, DAR has a significant negative effect on stock prices, Firm Size has a significant positive effect on stock prices, and simultaneously these three variables have a significant effect on stock prices in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023 period.</i> Keywords: <i>current ratio, debt to asset ratio, company size and stock price</i> Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh CR, DAR, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan dari 22 perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang dijadikan sampel, menggunakan alat uji SPSS Versi 26.00. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Kata kunci: <i>current ratio, debt to asset ratio, ukuran perusahaan, dan harga saham</i>
---	---

PENDAHULUAN

Pasar modal cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi dan sebaliknya masyarakat juga dapat melakukan investasi dalam bentuk saham maupun obligasi. Aktivitas investasi tersebut adalah salah satu faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pasar modal di negara Indonesia perkembangannya signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sejak didirikan kembali pada tahun 1977, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan utama di Indonesia.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan. Ketika seseorang melakukan pembelian saham pada suatu perusahaan, mereka menjadi salah satu pemilik atau pemegang saham

(*shareholder*) di perusahaan tersebut.

Harga saham pada pasar modal terbagi menjadi tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutup (*close price*). Harga saham dilihat dari harga penutup (*close price*) yaitu harga saham pada penutupan tahun dari masing-masing perusahaan. Objek Penelitian ini adalah pada perusahaan konstruksi dan bangunan, karena perusahaan konstruksi dan bangunan memiliki peranan dalam mendukung pembangunan infrastruktur suatu negara. Infrastruktur yang baik, seperti jalan raya, jembatan, gedung perkantoran, dan fasilitas umum lainnya merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mendorong produktivitas ekonomi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio keuangan, seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Hal ini karena perusahaan tidak hanya mengungkapkan laporan keuangan tetapi juga mengungkapkan informasi perusahaan untuk orang-orang yang

berkepentingan terhadap perusahaan tersebut seperti para investor yang ingin menanamkan sahamnya di sebuah perusahaan, dengan melihat melalui faktor tersebut investor akan mempertimbangkan keputusannya dalam melakukan investasi ke dalam sebuah perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:134) "Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera akan jatuh tempo". *Current Ratio* (CR) adalah ukuran tingkat keamanan (margin on safety) suatu perusahaan. Perhitungan *Current Ratio* (CR) dilakukan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah utang lancar yang dimiliki, sehingga dapat mengetahui kemampuan perusahaan seberapa likuid atau tidaknya dalam melakukan pembayaran utang lancarnya.

Menurut Kasmir (2019:159) "*Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan. Dapat juga

diartikan, rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya". Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2016:117) "Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total laba, jumlah penjualan, beban pajak ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan". Dalam penelitian ini, total aset menjadi pengukur ukuran perusahaan karena aset berguna sebagai alat operasional perusahaan yang akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan.

Metode penititan ini adalah kuantitatif dengan analisis linear berganda yang dibantu Microsoft Excel 2021 dan *Software Stastical Product and Service Solution* (SPSS)

versi 26 for windows. Populasi yang digunakan sebanyak 23 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan kriteria, yaitu perusahaan yang termasuk dalam kategori konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dan perusahaan konstruksi dan bangunan yang menerbitkan data laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2021-2023. Sampel diperoleh sebanyak 22 perusahaan konstruksi dan bangunan yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun, maka data penelitian berjumlah 66 data penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan secara empiris adanya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.” Hasil Penelitian yang dilakukan oleh oleh Putra dan Aisah (2024) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi tahun 2022. Hasil penelitian ini dikarenakan *current ratio* memiliki dampak terhadap harga saham dari suatu perusahaan yang sudah menjual sahamnya pada pasar saham yang bisa diakses oleh masyarakat atau umum. Semakin tinggi nilai *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2016:184) “Teori Sinyal atau *Signalling Theory* merupakan suatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan

manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang.” Sinyal tersebut dapat berupa sebuah informasi. Pada saat informasi diumumkan dan para investor sudah menerima informasi, para investor terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Harga Saham

Menurut Jogyanto (2017:102) “Harga Saham adalah suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Menurut Siregar (2021:22) “Harga Saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin besar keuntungan yang dihasilkannya”. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga saham penutupan (*closing price*).

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019:134) “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera akan jatuh tempo”. Menurut Harahap (2016:301) juga menjelaskan bahwa “*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Debt to Aset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2019:159) “*Debt to Aset Ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan total aset yang dimikinya”. *Debt to Aset Ratio* (DAR) menurut Hartono (2018:13) merupakan “rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban. Berdasarkan pengertian tersebut *Debt to Aset Ratio* (DAR) merupakan *lverage ratio* yang digunakan untuk menaksir proporsi antara totat utang

dengan total aset, dan hasil perhitungannya bermanfaat untuk mengetahui batasan maksimal sejauh mana perusahaan untuk tidak menambah hutang apabila *Debt to Aset Ratio* (DAR) menunjukkan hasil yang tinggi.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Brigham dan Houston (2016:117) “Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total laba, jumlah penjualan, beban pajak ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan”. Menurut Jogiyanto (2017:282) “Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menggunakan berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, penjualan dan sebagainya)”.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id. Alasan memilih objek penelitian ini adalah belum terkonfirmasinya Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to*

Aset Ratio (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Populasi Populasi penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 23 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat populasi. Penelitian ini menggunakan alat uji *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan 22 sampel perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan Konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
- b. Perusahaan yang tidak menerbitkan data laporan keuangan berturut-turut selama periode 2021-2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 melalui situs resminya, yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yakni sebanyak 23 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan

kriteria tertentu dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat populasi. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub konstruksi dan bangunan yang memenuhi kriteria sampel dengan periode pengamatan tiga tahun sehingga diperoleh 66 data penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t (Uji t) Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Tabel 1 Uji Statistik t (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.649	6.403		-3.694	.000
	LN_CurrentRatio	-.159	.322	-.086	-.494	.623
	LN_DebttoAssetRatio	-1.041	.431	-.491	-2.414	.019
	LN_UkuranPerusahaan	8.465	1.873	.624	4.520	.000
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh

signifikan dengan nilai signifikasi 0,623 sedangkan variabel *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan Ukuran

Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,019 dan 0,000 terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Uji Signifikansi F (Uji f)

Uji signifikansi F dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Uji Signifikansi F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.195	3	7.398	7.516	.000 ^b
	Residual	61.025	62	.984		
	Total	83.220	65			
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						
b. Predictors: (Constant), LN_UkuranPerusahaan, LN_CurrentRatio, LN_DebttoAssetRatio						

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 yang berarti secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan

bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian uji t parsial untuk variabel X1 yaitu *Current Ratio* diperoleh nilai signifikan 0,623 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Perusahaan konstruksi dan bangunan yang memiliki lebih banyak aktiva lancar yang belum efisien dan belum efektif dikelola untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menyebabkan menjadi sinyal negatif bagi para investor, sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmadhani & Nurismalatri (2024)

2. Pengaruh *Debt to Aset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian uji t parsial untuk variabel X2 yaitu *Debt to Aset Ratio* diperoleh nilai signifikan

0,019 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Aset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Nilai *Debt to Aset Ratio* yang tinggi dapat mencerminkan tingkat risiko finansial yang besar karena perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan Aset. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan *Debt to Aset Ratio* tinggi karena resiko gagal bayar yang meningkat, akhirnya menurunkan daya tarik saham tersebut sehingga investor kurang tertarik untuk membeli saham dan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Wilbert (2022).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian uji t parsial untuk variabel X3 yaitu Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya, perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar, maka umumnya dianggap lebih mampu serta dapat menghadapi risiko dan memberikan pengembalian yang lebih stabil.

Perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya juga memiliki sistem GCG (Good Corporate Governance) yang baik, sehingga bisa memberikan kepercayaan kepada investor. Hal ini memberikan sinyal positif kepada para investor dan investor tertarik untuk membeli saham sehingga mendorong harga saham

meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Putra dan Aisah (2024).

4. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian uji f simultan diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan kepada investor sehingga ketiga variabel dapat digunakan sebagai

acuan oleh investor dalam melakukan penilaian dan pembuatan keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Wilbert (2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Hasil penelitian dengan nilai signifikansi 0,623 lebih besar dari 0,05 (5%)

Variabel *Debt to Aset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Hasil penelitian dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05 (5%).

Variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Hasil penelitian dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%).

Secara simultan variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Hasil penelitian dengan nilai signifikansi 0,000 serta hasil pengujian koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0.254 atau 25,4% sedangkan sisanya 74,6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Aset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) yang mempengaruhi variabel dependen dengan jumlah 66 data penelitian.

Saran

Bagi perusahaan hendaknya dapat terus memperhatikan serta meningkatkan kinerja perusahaan dengan hal yang berkaitan dengan

Current Ratio (CR), hal ini karena para investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mampu mengelola manajemen perusahaan dengan efektif dan efisien. Perusahaan perlu memperketat kebijakan kredit dan meningkatkan efektivitas penagihan agar kas lebih cepat berputar dan perusahaan juga perlu menerapkan *just in time inventory* untuk menghindari kelebihan stok dan mempercepat perputaran barang.

Bagi perusahaan hendaknya dapat terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan hal yang berkaitan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena para investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mendanai kegiatan operasional perusahaannya menggunakan ekuitas yang dimiliki daripada harus menggunakan utang dari pihak luar dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan perlu mengelola struktur modal dengan lebih seimbang melalui pengurangan utang, peningkatan ekuitas, serta pengelolaan arus kas yang lebih efisien.

Bagi perusahaan hendaknya dapat terus memperhatikan dan

meningkatkan kinerja perusahaan dengan hal yang berkaitan dengan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) karena para investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan berdasarkan total aset yang besar. Perusahaan perlu meningkatkan transparansi laporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat mempengaruhi terhadap harga saham dan memperluas periode data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Musdalifah, dkk. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. (Edisi Pert). Deepublish.
- Amin, Andi Nuraisyah, dkk (2018). *Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Foot And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

- Badan Pengawas Pasar Modal. 1997. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Nomor: KEP-11/PM/1997 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2002. SNI 01-6683-2002. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (N. I. S. dan F. Kusumastuti (ed.); Edisi 14). Salemba Empat.
- Britama. <https://britama.com/> (diakses 25 Desember 2024)
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Aset Ratio Terhadap Return On Assets. *Journal of Pembangunan Jaya University*, 3.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)* (Andi (ed.)).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Raja Grafindo Persada.
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Menaung, Mangantar, & Rate. (2021). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1525–1540. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.405>
- Priyowidodo, A. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Aset Ratio (DER), dan Firm Size Terhadap Harga Saham. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(2), 1–8.

- <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Putra, J. E., & Aisah. (2024). Pengaruh Debt To Equity, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis*, 06(1), 48-59.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jimb/article/view/623>
- Rahmadhani, A & Nurismalatri (2024). Pengaruh Current Ratio dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Surya Citra Media (SCM) Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 155-166.
- Royana, A. (2019) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, DAN Firm Size (Ukuran Perusahaan) Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruks*. Penerbit Nem.
- UU No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Yenny, dkk (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019. *Jurnal Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 3, 99 – 110.
- Wilbert. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Building Construction yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Budhi Dharma.
- Wiguna, R. dan A. S. M. (2008). Pengaruh Earning Per Share Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 BEI. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Vol 6, 130–142.